

**PERAN PEMDA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KETAHANAN WILAYAH
(Studi di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo)**

Roni Lukum

Abstract

His research was conducted with the aim of: (1). How public opinion on the role of local governments in implementing human development programs in the area Bone Bolango. (2). How does the human development implications of regional resilience in the region Bolango Bone regency.

The method used in this study is a joint survey with the analysis of qualitative and quantitative. This research was conducted in the Bone Bolango. Respondents in this study carried out by taking aim sampling (purposive sampling). Number of respondents 61 people, spread in all districts.

The results showed that (1). The size of the Regional IPM Bone Bolango health life expectancy in the year 2007 the score was 67.60 years beyond the Gorontalo provincial standards only 65.90 years, education literacy rate has increased by a score of 97.10 exceed the standards only 95.70 Gorontalo province, per capita expenditure of Bone Bolango are in third place position with numbers reaching 609.31 per capita expenditure has not exceeded the standard Gorontalo province USD 615.94 (2). Public opinion about the role of local governments in implementing human development programs obtained very satisfactory results as much as 90.48%, and the assessment is very weak only 9:52%. (3). The results of the application Human Development Program (IPM) has a positive impact on the economy, politics and ideology, social, cultural and security in the region of Defense Bone Bolango, this is shown by the stability condition that until now was a good or conducive.

Keywords: *Human Development, Role of Government and Regional resilience*

PENDAHULUAN

Secara normatif, kewajiban untuk melakukan berbagai upaya terutama oleh negara atau pemerintah dan sebetulnya juga lembaga non pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan terutama pada warga masyarakat yang secara individual tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, dilandasi oleh pengakuan bahwa pada dasarnya setiap warga masyarakat berhak atas kesejahteraannya. Hak tersebut secara universal termuat dalam pernyataan Umum Hak Asasi Manusia tahun 1948 (*Declaration Of Human Rights*) terutama Pasal 22 sampai Pasal 27 (Ndraha, 1987 : 41).

Prinsip tersebut menjadi orientasi bagi pemerintah suatu negara untuk merumuskan dan menjalankan kebijakan yang menyangkut berbagai upaya yang langsung berkaitan dengan kesejahteraan rakyat dengan jalan menyelenggarakan

pelayanan dan pekerjaan sosial. Di Indonesia, landasan bagi upaya kesejahteraan sosial dapat mengacu pada beberapa pasal dalam konstitusinya. Bahkan dalam UUD 1945 telah di atur tentang Hak-Hak Asasi Manusia sebagai dasar untuk memberikan pelayanan kesejahteraan pada masyarakat misalnya pada pasal 27 ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pasal ini memancarkan asas keadilan sosial dan kerakyatan. Selanjutnya pada pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menetapkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, pasal ini mengatur dan mewajibkan negara memberikan pelayanan bagi masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan bagi semua warga negaranya (Sumarsono, 2007 : 15-17).

Berdasarkan ketentuan hukum baik Internasional maupun hukum Nasional di atas, dimana pembangunan harus lebih diarahkan pada kesejahteraan masyarakatnya, sehingga yang menjadi titik sentral dalam pembangunan adalah mengutamakan hak-hak dasar bagi kebutuhan rakyatnya. Dengan demikian penyelenggaraan pembangunan di daerah khususnya pada pembangunan di wilayah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, semestinya memperhatikan aspek-aspek pembangunan di atas. Namun dalam penilaian kinerja atau prestasi pembangunan di daerah diarahkan pada Program Pembangunan Manusia, diantaranya tentang Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia adalah untuk mengukur pencapaian keseluruhan dari suatu negara dalam tiga dimensi dasar pembangunan manusia yaitu lamanya hidup, pengetahuan dan suatu standar hidup yang layak, ketiganya diukur dengan angka harapan hidup, pencapaian pendidikan dan pendapatan perkapita yang telah disesuaikan menjadi paritas daya beli. Indeks ini digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan, dimana di daerah Kabupaten Bone Bolango, masih ada beberapa permasalahan yang belum tuntas diselesaikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango, untuk disejajarkan dengan daerah tingkat II yang ada di Provinsi Gorontalo. Apabila dilihat dari deskripsi Pembangunan Manusia di Daerah Kabupaten Bone Bolango di mana Human Development Index (HDI/IPM), belum sebagaimana yang dicita-citakan berdasarkan capaian yang diisyaratkan oleh Program Pembangunan Manusia, dalam rangka menciptakan ketahanan wilayah di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Problematika yang dihadapi oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango dalam mengembangkan daerahnya menjadi suatu perhatian penting, karena keterbatasan pendapatan asli daerah bila dibandingkan dengan daerah Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango PAD nya yang paling kecil di semua Kabupaten dan

Kota di Provinsi Gorontalo, sehingga peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk mampu disejajarkan pembangunannya dengan daerah lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo khususnya pada Program pembangunan manusia. Oleh karenanya permasalahan program Pembangunan manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango akan dapat dilaksanakan apabila daerah tersebut mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dengan demikian objek penelitian ini terasa penting untuk dilakukan pada daerah Kabupaten Bone Bolango karena daerah ini paling kecil PAD-nya bila dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Provinsi Gorontalo untuk menyelenggarakan program pembangunan manusia, sehingga mampu membawa daerahnya sejajar dengan daerah lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo. Dengan demikian objek penelitian ini akan menggali informasi tentang peran pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango dalam mengatasi keterbatasan kemampuan ekonomi daerah untuk melaksanakan program pembangunan manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Keberhasilan Pembangunan Manusia (IPM) di daerah Kabupaten Bone Bolango.

Pembangunan Manusia tidak terlepas dari pembangunan fisik sebagai penunjang dari terciptanya kondisi ketahanan wilayah. Dimana pembangunan manusia membutuhkan sarana dan prasarana penunjang dalam menciptakan standar hidup yang layak. Semua hal tersebut dapat dipenuhi apabila pembangunan diarahkan pula pada penyediaan fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat digunakan oleh individu atau masyarakat sebagai media untuk menciptakan pembentukan kepribadian pada diri individu. Misalnya pembahasan kita di dalam bab-bab sebelumnya, dimana objek-objek pembangunan manusia adalah di bidang pendidikan, kesehatan dan di bidang ekonomi yang diukur melalui standar indeks-indeks Pembangunan Manusia, artinya pembangunan yang dilaksanakan di daerah dapat dikatakan berhasil apabila, pemerintah daerah mampu menaikkan nilai pada indeks-indeks pembangunan tersebut.

Untuk bidang pendidikan prestasi yang dicapai oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat perkembangannya pada tahun 2005 angka melek huruf daerah Kabupaten Bone Bolango berada pada peringkat kelima dengan skor 92.8 di bawah Kabupaten Gorontalo. Pada tahun 2006 angka melek huruf Kabupaten Bone Bolango mengalami peningkatan berada pada posisi peringkat ketiga di tingkat Provinsi dimana skornya 96.70. Dan pada tahun 2007 angka melek huruf di daerah Kabupaten

Bone Bolango naik lagi peringkatnya menjadi peringkat kedua setelah Kota Gorontalo dengan skor atau nilai yang diperoleh 97.10. melampaui standar Provinsi Gorontalo 95.75

Di bidang ekonomi perkembangan untuk tahun 2005 pengeluaran perkapita bagi daerah Kabupaten Bone Bolango berada pada peringkat ketiga dengan pengeluaran perkapita 603.4, pada tahun 2006 pengeluaran perkapita berada pada peringkat kedua mengalami peningkatan setelah kota Gorontalo telah mencapai angka 604.20. Dan untuk tahun 2007 posisi daerah Kabupaten Bone Bolango dilihat pengeluaran perkapita berada pada posisi peringkat ketiga setelah daerah Gorontalo Utara dengan perolehan pengeluaran perkapita mencapai 609.31 belum melampaui standar provinsi 615.94. Data pengeluaran perkapita menunjukkan adanya kenaikan daya beli masyarakat di daerah Provinsi Gorontalo yang menunjukkan adanya kemajuan di bidang pendapatan perkapita bagi masyarakat di daerah khususnya untuk daerah Kabupaten Bone Bolango mengalami kenaikan dan juga pada tahun 2007 ada penurunan daya beli masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango. Dengan demikian pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango selain di sektor pendidikan dan kesehatan, harus juga memprioritaskan sektor ekonomi untuk menggenjot daya beli masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Kelemahan Kelemahan-kelemahan Pelaksanaan Pembangunan Manusia (IPM).

Dalam penyelenggaraan pembangunan sumber daya Manusia ada beberapa hal yang ditemukan pada penyelenggaraan Pembangunan Manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango yang seharusnya menjadi tujuan pokok dari pembangunan Manusia di daerah itu diantaranya sebagai berikut : Pertama, Penyelenggaraan pendidikan gratis belum dapat dilaksanakan sampai dengan pendidikan menengah atas; Kedua, Pengangkatan PNS atau tenaga guru yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan; Ketiga, Perbaikan Fasilitas Jalan belum seluruh wilayah di daerah Kabupaten Bone Bolango menikmati jalan yang layak untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah di daerah Kabupaten Bone Bolango yang masih terisolir khususnya di Kecamatan yang belum baik kondisi jalan sebagai fasilitas yang penting untuk keluar masuknya hasil-hasil pertanian bagi petani, nelayan, pengrajin di daerah yang terisolir tersebut. Keempat, Tenaga medis di setiap Puskesmas Kecamatan yang sangat minim dan juga dokter spesialis di Rumah Sakit Bone Tombilato dan Rumah Sakit Toto masih perlu ditingkatkan, begitu juga dengan program Jamkesda yang belum diperdakan. Kelima, Fasilitas Rumah Sakit yang belum dapat menampung pasien di daerah Kabupaten Bone Bolango karena kapasitas

ruangannya masih terbatas; Keenam, Pemberian modal usaha pada masyarakat belum merata di semua wilayah di daerah Kabupaten Bone Bolango; Ketujuh, Pelayanan air bersih belum semua Kecamatan di daerah Kabupaten Bone Bolango menikmati sumber air bersih melalui leiden (PAM) yang disediakan oleh Pemda di setiap Kecamatan; Kedelapan, Penggunaan internet masih terbatas di sekolah-sekolah di sekitar ibu kota pemerintahan, belum tersebar di seluruh Kecamatan yang ada di daerah Kabupaten Bone Bolango.

Pandangan masyarakat Tentang lima Pilar Peran Pemerintah.

Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap peran Pemerintah daerah di dalam melaksanakan Program Pembangunan Manusia dapat dilihat melalui penilaian lima pilar peran yang akan dijadikan sebagai indikator.

Untuk menilai apakah peran pemerintah daerah dalam melaksanakan Program Pembangunan Sumber Daya Manusia, melalui Program Human Development Index (HDI) dengan penilaian efektif dapat diketahui pada pernyataan, apakah Program pemerintah daerah telah melaksanakan program pembangunan manusia melalui pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan dan pemberian modal usaha bagi semua warga masyarakat di semua wilayah di daerah Kabupaten Bone Bolango.

Prestasi yang dicapai dengan angka 90.48 % apabila dilihat dari indikator penilaian peran pemerintah daerah dalam melaksanakan Program Pembangunan manusia dan penilaian paradigma pembangunan sebagai strategi untuk mewujudkan Program Pembangunan manusia di dalam mewujudkan ketahanan wilayah, daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sudah mengindikasikan kondisi ketahanan wilayah yang baik dan dapat dikatakan kuat untuk mempertahankan kondisi ketahanan wilayah bagi daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari beberapa parameter seperti yang telah diuraikan di dalam indikator Pembangunan manusia yang telah dilaksanakan berdasarkan pendekatan paradigma pembangunan. Hasilnya adalah dari keseluruhan indikator pada pelaksanaannya diperoleh 90.48 % ini menunjukkan bahwa semua yang dikehendaki oleh masyarakat di dalam Program pembangunan manusia telah dilaksanakan dengan baik. Bila dilihat dari perspektif ketahanan wilayah, kondisi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo keadaan ketahanan wilayahnya pada posisi kuat. Artinya persoalan peningkatan kualitas hidup telah banyak mengalami perubahan dengan adanya keberhasilan pemerintah daerah melaksanakan Program pembanguna manusia. Semua ini

tidak terlepas dari peran pemerintah daerah yang telah melaksanakan Program pembangunan manusia melalui pendekatan atau pengetrapan paradigma pembangunan untuk dapat menciptakan kondisi ketahanan wilayah yang kuat dan tangguh bagi daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Implikasi Program Pembangunan Manusia Terhadap Ketahanan Wilayah

Bila dikaitkan dengan apa yang menjadi objek penelitian tentang pelaksanaan Program Pembangunan Manusia dalam hubungannya dengan aspek ketahanan wilayah memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi dimana pelaksanaan Program Pembangunan Manusia yang menjadi program utamanya adalah pendidikan, kesehatan dan pendapatan perkapita masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh dimana apabila dikaitkan dengan aspek-aspek ketahanan wilayah sebagai berikut :

Ekonomi

Program pembangunan melalui program pembangunan manusia di dalam meningkatkan produktivitas masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango, dimana pada saat pemerintah daerah melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan secara tidak langsung masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango akan memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang luas untuk bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya. Hal ini sangat membantu di dalam rangka menciptakan kondisi ketahanan wilayah di daerah itu dari aspek ketegakerjaan dimana apabila masyarakat telah berpengetahuan, minimal telah menamatkan pendidikan menengah atas dapat membantu membina terciptanya kondisi ketahanan wilayah di daerah tersebut, karena dengan pengetahuan masyarakat akan mudah memilih dan mengembangkan kreativitas untuk melakukan usaha di dalam mempertahankan hidupnya.

Demikian halnya dengan program peningkatan kualitas kesehatan, dengan adanya fasilitas Puskesmas dan fasilitas Rumah Sakit di daerah Kabupaten Bone Bolango telah membantu mendorong angka harapan hidup bagi masyarakat akan semakin baik, dan pengaruhnya bagi aspek ekonomi masyarakat di daerah memiliki waktu yang banyak untuk melakukan aktivitas ekonomi guna menciptakan lapangan pekerjaan. Begitupun dengan usaha pemerintah daerah memberikan modal melalui bantuan sosial yang telah disalurkan oleh Dinas Kesejahteraan sosial di daerah Kabupaten Bone Bolango, semua Program Pembangunan manusia telah membantu meningkatkan produktivitas bagi

masyarakat di daerah itu di dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango.

Politik dan ideologi

Kedewasaan politik masyarakat sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengetahuan, kesehatan dan pendapatan (ekonomi). Dimana dengan pengetahuan yang telah menjadi program pemerintah daerah akan melahirkan generasi-generasi yang akan memiliki kedewasaan politik. Demikian halnya dengan kesehatan, program pembangunan kesehatan besar pengaruhnya bagi masyarakat di dalam membentuk ideologi bagi masyarakat, dikatakan masyarakat yang sehat memiliki kecenderungan berfikir lebih baik dari pada masyarakat yang kondisi kesehatannya tidak terurus

Hal ini terlihat pada saat-saat tertentu setiap masyarakat harus dimintai surat keterangan sehat. Semua ini bertujuan untuk membentuk masyarakat untuk hidup lebih baik pada saat dirinya atau seseorang dipercayakan menduduki jabatan politik, standar hidup sehat bagi masyarakat ditentukan seberapa besar peran pemerintah daerah memperhatikan program peningkatan kualitas kesehatan di daerahnya. Untuk daerah Kabupaten Bone Bolango berdasarkan data yang telah diulas pada bab-bab sebelumnya memperlihatkan betapa besar perhatian pemerintah daerah di dalam memperbaiki kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Peran tersebut dapat dilihat pula dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan sumber Daya Manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango khususnya di bidang pendidikan.

Demikian halnya dengan program ekonomi melalui program pembangunan manusia sangat menentukan pelaksanaan demokrasi disuatu daerah. Oleh karenanya kemajuan suatu daerah ditentukan seberapa besar pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara atau daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan suatu indikator di dalam pelaksanaan demokrasi disuatu daerah pun akan terpengaruhi. Artinya demokrasi akan dapat sempurna dilaksanakan pada suatu negara yang telah mapan ekonominya. Demikian halnya dengan di daerah, dimana demokrasi dapat terlaksana apabila daerah tersebut telah memiliki keamanan ekonomi. Oleh karenanya peran pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango di dalam menggenjot pertumbuhan ekonomi melalui berbagai macam upaya di antaranya melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan merupakan sebagai sarana di dalam mengupayakan masyarakatnya untuk dapat terlaksananya demokrasi atau budaya politik di daerah Kabupaten Bone Bolango pun akan mengalami

peningkatan. Slogan pelaksanaan politik hanya dapat dilaksanakan pada ekonomi yang mapan dapat dibuktikan di daerah Kabupaten Bone Bolango yang terlihat betapa besarnya partisipasi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango yang menggunakan hak-hak politiknya pada saat pemilihan kepala daerah dan pemilu. Semua ini merupakan representasi dari implikasi pelaksanaan keberhasilan Program pembangunan Manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango.

Sosial Budaya

Keharmonisan suatu masyarakat dapat terbentuk apabila masyarakatnya memiliki kesadaran politik, kesadaran agama. Semua ini akan terbentuk ketika masyarakat di daerah itu telah menikmati pendidikan. Hal ini yang terlihat pada kehidupan masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango. Dimana dengan adanya perhatian pemerintah di dalam melaksanakan program pembangunan manusia khususnya bidang pendidikan, kesehatan dan pendapatan perkapita, maka masyarakat di daerah itu terlihat harmonis. Hal ini dibuktikan dengan kehidupan keagamaan, konflik antar agama yang jarang terjadi dan hampir tidak pernah terjadi di daerah Kabupaten Bone Bolango. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kedewasaan atau pengetahuan bagi masyarakatnya. Di samping itu pula masyarakat akan harmonis apabila pemerintah daerah membantu memecahkan persoalan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Namun dengan adanya bantuan usaha yang telah diberikan oleh pemerintah daerah telah sedikit mengurangi adanya ketimpangan sosial di daerah Kabupaten Bone Bolango dan program pendidikan gratis yang telah diberikan oleh pemerintah daerah walaupun belum sampai menyentuh pada pendidikan menengah atas. Namun semua itu telah membentuk dalam membina hubungan harmonis bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango.

Selanjutnya Program pembangunan Manusia yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah adalah bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango. Apabila pemerintah daerah tidak memperhatikan masyarakat miskin yang tidak memiliki lapangan pekerjaan dapat juga berimplikasi pada kehidupan sosial di daerah Kabupaten Bone Bolango sebagai pemicu dalam hal menciptakan suasana tidak kondusif di daerah.

Dengan upaya atau peran pemerintah daerah melakukan bantuan modal usaha di atas telah berdampak positif dan juga implikasinya terhadap kondisi sosial budaya di daerah Kabupaten Bone Bolango tetap terjalin hubungan harmonis antara masyarakat, baik itu pemilik modal maupun bagi masyarakat yang memiliki ekonomi terbatas setelah

mendapat bantuan bersama-sama menggerakkan sektor riil sebagai upaya menaikkan nilai atau indeks pembangunan manusia sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan disuatu daerah dalam melaksanakan Program pembangunan manusia.

Pertahanan Keamanan

Pertahanan wilayah tidak selalu harus melihat pada kondisi pertahanan militer disuatu daerah. Namun juga pertahanan suatu daerah sangat ditentukan oleh kondisi kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Bila dikaitkan dengan Program Pembangunan Manusia sangat besar pengaruhnya. Dimana program pembangunan manusia menitik beratkan pada aspek pendidikan, kesehatan masyarakat dan peningkatan pendapatan perkapita atau standar hidup layak. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango yang manfaatnya telah dirasakan oleh masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango. Dimana pertahanan keamanan yang terbentuk dengan adanya program Pembangunan Manusia dari aspek pendidikan memberikan pemahaman masyarakat terhadap jiwa nasionalisme serta kecintaannya pada daerahnya dan lebih khusus mencintai tanah airnya. Demikian halnya di bidang kesehatan berpengaruh pada ketahanan diri bagi setiap masyarakat di daerah itu, apabila masyarakat dalam kondisi sehat secara tidak langsung dapat mempertahankan ketahanan dirinya, lebih khusus lagi mampu menjaga wilayah di daerahnya. Begitupun dengan aspek ekonomi, dimana apabila pendapatan perkapita masyarakat mengalami peningkatan, akan besar pula pengaruhnya terhadap ketahanan keluarga bagi masyarakat di daerah itu. Untuk daerah Kabupaten Bone Bolango dengan adanya program pembangunan manusia telah banyak pengaruhnya di dalam menciptakan stabilitas wilayah di daerah Kabupaten Bone Bolango hal ini terlihat pada situasi di daerah saat ini yang masih kondusif dalam hal konflik antar etnik dsb.

Uraian di atas memberikan gambaran betapa pentingnya pelaksanaan *Human Development Index* (HDI) di dalam membetuk ketahanan wilayah disuatu daerah. Namun untuk lebih akurat lagi kondisi ketahanan wilayah dapat dilihat seberapa besar capain pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan manusia melalui pandangan masyarakat yang digali melalui informasinya pada instrumen penelitian seberapa besar peran pemerintah daerah melaksanakan Program pembangunan manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Pendapat masyarakat terhadap Peran Pemerintah daerah dalam melaksanakan Program Pembangunan manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango dapat diamati melalui keberhasilan Program Pembangunan Manusia dan tanggapan masyarakat melalui instrumen penelitian bagaimana pendapat masyarakat tentang peran pemerintah daerah di dalam melaksanakan program Pembangunan manusia. Dengan demikian dapat disimpulkan keberhasilan Program Pembangunan Manusia yang dapat diuraikan sebagai berikut: (a). Pada bidang kesehatan menunjukkan angka harapan hidup daerah Kabupaten Bone Bolango menempati peringkat pertama bersama dengan Kabupaten Boalemo pada tahun 2005, dimana angka harapan hidupnya 66.9 tahun. Pada tahun 2006 angka harapan hidup Kabupaten Bone Bolango angka harapan hidup 67.20 th menempati peringkat kedua setelah Kabupaten Gorontalo. Tahun 2007 angka harapan hidup untuk daerah Kabupaten Bone Bolango berada pada peringkat pertama mencapai angka 67.60 th melampaui standar provinsi Gorontalo hanya 65.90 tahun. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan di dalam meningkatkan kualitas hidup di daerah Kabupaten Bone Bolango. (b). Pada bidang Pendidikan menunjukkan prestasi yang dicapai oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat perkembangannya pada tahun 2005 angka melek huruf daerah Kabupaten Bone Bolango berada pada peringkat kelima dengan skor 92.8 di bawah Kabupaten Gorontalo. Pada tahun 2006 angka melek huruf Kabupaten Bone Bolango mengalami peningkatan berada pada posisi peringkat ketiga ditingkat Provinsi dimana skornya 96.70. Dan pada tahun 2007 angka melek huruf di daerah Kabupaten Bone Bolango naik lagi peringkatnya menjadi peringkat kedua setelah Kota Gorontalo dengan skor atau nilai yang diperoleh 97.10. melampaui standar Provinsi Gorontalo 95.75. (c). Pada bidang ekonomi menunjukkan perkembangan untuk tahun 2005 pengeluaran perkapita bagi daerah Kabupaten Bone Bolango berada pada peringkat ketiga dengan pengeluaran perkapita 603.4, pada tahun 2006 pengeluaran perkapita berada pada peringkat kedua mengalami peningkatan setelah kota Gorontalo telah mencapai angka 604.20. Dan untuk tahun 2007 posisi daerah Kabupaten Bone Bolango pengeluaran perkapita berada pada posisi peringkat ketiga setelah daerah Gorontalo Utara dengan perolehan pengeluaran perkapita mencapai 609.31 yang belum melampaui standar provinsi 615.94. Data pengeluaran perkapita menunjukkan adanya kenaikan daya beli masyarakat di daerah Provinsi Gorontalo yang menunjukkan adanya kemajuan di bidang pendapatan perkapita bagi masyarakat di daerah khususnya untuk daerah Kabupaten

Bone Bolango yang mengalami kenaikan dan juga pada tahun 2007 ada penurunan daya beli masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango. (d). Untuk Pendapat masyarakat tentang peran pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan manusia diperoleh hasil yang sangat memuaskan, dimana sebagian besar responden memberikan penilaian kuat yaitu sebanyak 90.48 %, dan penilaian cukup 9.52 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah berhasil melaksanakan program pembangunan manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango, khususnya peran pemerintah daerah dalam memperbaiki kualitas pendidikan, kualitas kesehatan dan peningkatan pendapatan perkapita bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Kedua, Implikasi Program Pembangunan Manusia yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah telah membawa dampak yang positif di dalam mewujudkan ketahanan wilayah, dimana Program pembangunan manusia telah dapat mempengaruhi aspek ekonomi, politik dan ideologi, sosial budaya serta pertahanan keamanan di daerah Kabupaten Bone Bolango, dimana dengan pelaksanaan program Pembangunan Manusia telah memberi dampak pada peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango sehingga sampai saat ini kondisi stabilitas di daerah Kabupaten Bone Bolango terhitung masih kuat dalam arti kondisi stabilitas daerahnya masih kondusif. Semua ini disebabkan oleh adanya kebutuhan dasar manusia yang telah diperhatikan oleh pemerintah daerah, khususnya peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan dan upaya pemerintah daerah di dalam meningkatkan pendapatan perkapita bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang penyelenggaraan Program Pembangunan Manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut : Pertama, Apa yang telah diraih oleh Pemerintah daerah di dalam upaya peningkatan keberhasilan melalui program pembangunan Manusia khususnya Bidang kesehatan pada tahun 2007 dimana angka harapan hidup untuk daerah Kabupaten Bone Bolango berada pada peringkat pertama mencapai angka 67.60 th melampaui standar provinsi Gorontalo hanya 65.90 tahun. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah daerah di dalam mempertahankan ataupun meningkatkan hasil yang diperoleh pada tahun 2007 sebagai dasar dari keberhasilan peran pemerintah daerah di dalam memperbaiki kualitas kesehatan di daerah Kabupaten Bone Bolango. Kedua, pada bidang Pendidikan bahwa prestasi yang dicapai oleh pemerintah daerah Kabupaten Bone

Bolango pada tahun 2007 dimana untuk data tahun 2008, 2009 belum memiliki data yang pasti, namun angka melek huruf di daerah Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2007 yang mengalami peningkatan sebagai peringkat kedua setelah Kota Gorontalo dengan skor atau nilai yang diperoleh 97.10. melampaui standar Provinsi Gorontalo 95.75 perlu ditingkatkan melalui perhatian pemerintah pada pembenahan sarana pendidikan, kualitas guru dan program-program yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Ketiga, Pada bidang ekonomi perkembangan untuk tahun 2007 posisi daerah Kabupaten Bone Bolango dilihat pengeluaran perkapita berada pada posisi peringkat ketiga setelah daerah Gorontalo Utara dengan perolehan pengeluaran perkapita mencapai 609.31 belum melampaui standar provinsi 615.94. Hal ini harus menjadi perhatian pemerintah daerah harus melakukan perbaikan pada sistem pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango, agar supaya pengeluaran perkapita masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango akan mengalami peningkatan sebagai ukuran dalam menilai IPM yang dijadikan dasar penentuannya adalah daya beli masyarakat (Pengeluaran perkapita). Keempat, Pendapat masyarakat yang menilai positif terhadap peran pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan manusia sebagaimana diperoleh hasilnya sangat memuaskan, dimana sebagian besar responden memberikan penilaian kuat yaitu sebanyak 90.48 %, dan penilaian cukup 9.52 %. Penilaian masyarakat yang memberikan penilaian sangat kuat atau baik pada peran pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan manusia agar supaya dapat dilanjutkan bagi siapapun yang menjadi kepala daerah atau pejabat-pejabat yang diposisikan sebagai pelaksana Program Pembangunan Manusia di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Kelima, Keberhasilan pembangunan manusia dalam mewujudkan ketahanan wilayah sebagai realisasi dari pelaksanaan ketahanan nasional secara mikro, dinilai sangat kuat dimana dari indikator peran, berdasarkan tabulasi dari seluruh item berjumlah 21 indikator diperoleh hasil jawaban responden yang mengatakan kuat 90.48 % dan cukup 9.52 %. Implikasi dari pelaksanaan Program pembangunan manusia yang dilaksanakan dengan indikator peran di atas berdampak positif pada kondisi ketahanan wilayah di daerah Kabupaten Bone Bolango khususnya di bidang ekonomi, politik dan ideologi, sosial budaya serta pertahanan keamanan di daerah Kabupaten Bone Bolango yang pada saat ini telah berhasil dilakukan oleh pemerintah daerah melalui program pembangunan manusia untuk dapat dipertahankan demi terwujudnya kondisi ketahanan wilayah yang kondusif bagi masyarakat di daerah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Manajemen Penelitian*. PT. Reneka Cipta, Jakarta
- Alsa, Asmadi, 2007. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Corcin, Juliet & Strauss, Anselm, 2003. *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif*. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Gafar, Karim Abdul, 2006. *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Ibrahim, Amin, 2006. *Model Ketahanan Nasional Sebagai Model Administrasi Negara Untuk Memberdayakan Otonomi Daerah*. Penerbit CV. Mandar Maju Bandung.